



BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

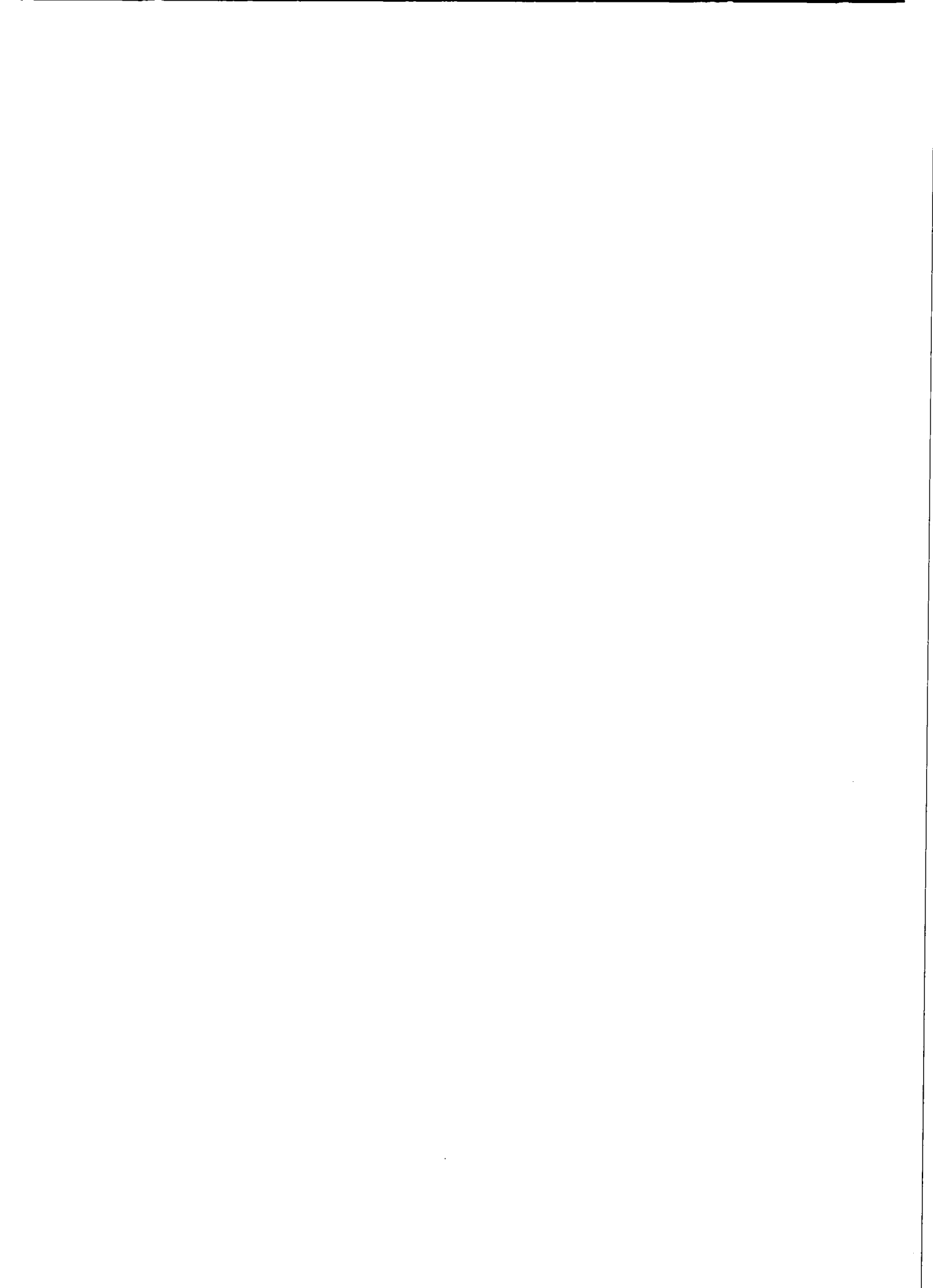
A. Metode Penelitian

Perlu dikemukakan kembali bahwa tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kinerja dosen dan iklim organisasi terhadap produktivitas kerja di Universitas Pasundan Bandung.

Metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data dan angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai gejala, peristiwa atau keadaan. (Anas Sudijono, 1997:4).

Pendapat lain yang senada dikemukakan oleh Frankel dan Wallen (1990:275): *“Correlational research is also sometimes referred to as a form of descriptive research because it describes this relationship between variables”*. Sementara Isaac dan Michael (1980) menyatakan penelitian deskriptif adalah *“To describe systematically the facts and characteristics of a given population or area of interest, factually and accurately*. Adapun langkah-langkahnya adalah: 1) *Define the objectives in clear, specific terms*, 2) *Design the approach*, 3) *Collect data*, and 4) *Report the result*.

Berdasarkan kajian tersebut penulis menggunakan metode penelitian deskriptif untuk mencapai tujuan penelitian ini.



B. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya atau satu objek dengan objek yang lainnya. (Hatch dan Farhadi dikutip oleh Sugiyono, 2000:20).

Variabel-variabel dalam penelitian ini bersumber dari kerangka teoritis yang dijadikan dasar penyusunan konsep berpikir yang menggambarkan secara abstrak suatu gejala sosial. Variasi nilai dari konsep disebut variabel yang dalam setiap penelitian selalu didefinisikan atau dibatasi pengertiannya secara operasional. Variabel-variabel yang dioperasionalkan adalah semua variabel yang terkandung dalam hipotesis-hipotesis penelitian yang dirumuskan, yaitu dengan cara menjelaskan pengertian-pengertian konkret dari setiap variabel, sehingga dimensi dan indikator-indikatornya serta kemungkinan derajat nilai atau ukurannya dapat ditetapkan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Kinerja Dosen (variabel X1), Iklim Organisasi (variabel X2) dan Produktivitas Kerja (variabel Y) operasional dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Kinerja Dosen (X1)

Dalam penelitian ini yang dimaksud kinerja adalah hasil perpaduan dari kecakapan dan motivasi. Kecakapan (kemampuan) dalam penelitian ini meliputi kemampuan personal, profesional dan sosial dan motivasi meliputi kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan untuk berafiliasi.

b. Variabel iklim organisasi (X2)

Iklm organisasi didefinisikan sebagai suasana di dalam institusi pendidikan yang diciptakan oleh hubungan antar pribadi, baik hubungan antara atasan dan bawahan maupun hubungan antara sesama tenaga pendidik dan suasana yang terjadi akibat dari pengaruh system yang diterapkan di institusi tersebut serta lingkungan fisiknya. Pengukuran terhadap iklim organisasi akan dilakukan melalui penilaian dosen terhadap suasana tempat ia bekerja yang ia lihat, dipikirkan dan dirasakannya. Indikator yang digunakan adalah kualitas kepemimpinan, hubungan sosial dan struktur tugas.

c. Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Produktivitas kerja didefinisikan sebagai hasil konkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu ataupun kelompok dalam satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Produktivitas kerja dosen dalam penelitian ini adalah dengan melihat usaha-usaha yang dilakukan oleh dosen meningkatkan kemampuan akademik dan profesioanalnya melalui berbagai kegiatan yang berkesinambungan, dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan dirinya sesuai dengan tuntutan tugas.

Kriteria produktivitas pekerjaan dosen dikembangkan secara spesifik berdasarkan bidang tugasnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

C. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Untuk memperoleh data yang diperlukan dari populasi penelitian, penulis menggunakan

teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner atau angket, sedangkan untuk data sekunder dengan studi dokumentasi dan observasi.

Prosedur yang ditempuh sebelum penyusunan kuisisioner adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuisisioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuisisioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Adapun langkah-langkah penyusunan kuisisioner adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi instrument
- b. Menyusun item-item pertanyaan dan alternative jawaban.
- c. Menyusun criteria pemberian skor untuk setiap item.
- d. Melakukan uji coba instrument dengan mengukur validitas dan realibilitas instrument.

Berikut kisi-kisi instrumen yang dikembangkan :

Tabel 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kinerja Dosen (X1)	Kemampuan	1. Kemampuan Personal	
		- Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa →	1
		- Mengkaji ajaran agama/kepercayaan yang dianut	2
		- Mengamalkan ajaran-ajaran agama/kepercayaan yang dianut	3
		- Menghayati peristiwa yang mencerminkan sikap saling menghargai antar umat beragama	4
		- Berperan dalam masyarakat sebagai warga Negara yang baik	5
		- Mengkaji berbagai ciri manusia bermoral	6
		- Mengkaji sifat-sifat kepatriotan bangsa	7
		- Membiasakan diri menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan	8
		2. Kemampuan Sosial	9
		- Mengkaji hubungan manusia dengan lingkungan	10
		- Membiasakan diri menghargai dan memelihara mutu lingkungan	11
		- Mengembangkan sifat-sifat terpuji yang dipersyaratkan bagi jabatan dosen	12
		- Bersikap sabar, demokratis, menghargai pendapat orang lain, sopan santun dan tanggap terhadap pembaharuan	
		2. Kemampuan profesional mencakup :	13
		- Menguasai tujuan pendidikan tinggi untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional	14
- Memahami makna tujuan pendidikan Nasional	15		
- Mampu menjabarkan tujuan pendidikan tinggi	16		
- Mampu mengkorelasikan antara tujuan pendidikan nasional dengan			

		tujuan pendidikan tinggi	17
		- Memahami fungsi pendidikan tinggi dalam masyarakat	18
		- Mengkaji peranan pendidikan tinggi sebagai pusat pembelajaran dan pusat budaya Mampu merefleksikan kebutuhan masyarakat	19
		- Memahami pendidikan sebagai <i>agent of change</i>	20
		- Menenal Prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar	21
		- Mengkaji jenis perbuatan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap	22
		- Menerapkan prinsip-prinsip dan teori belajar serta metode mengajar	23
		- Menerapkan teori perkembangan manusia dalam PBM	24
		- Mampu menggunakan media pembelajaran	
	Motivasi		25
		1. Disiplin	26
		2. Berprestasi	27
		3. Inisiatif	28
		4. Kejujuran	29
		5. Kreativitas	30
		6. Kerjasama	31
		7. Prakarsa	32
		8. Tanggungjawab	33
		9 Kesetiaan	34
		10 Ketepatan waktu	
Iklm Organisasi	Kualitas Kepemimpinan	1. Kadar kepercayaan Kepada Bawahan	1,2
		2. Komunikasi ke atas ke bawah	3,4
		3. Reward System	5,6
		4. Struktur Birokrasi	7,8
		5. Sentralisasi Keputusan	9,10
		6. Tekanan pada prestasi	11
		7. Tekanan pada latihan dan pengembangan	12
		8. Safety Needs	13
		9. Keterbukaan	14,15
		10 Kompetensi dan keluwesan organisasi	16

	Hubungan sosial	1. Konformitas 2. Kerjasama tim 3. Semangat individu/kelompok 4. Terbuka terhadap kritik konstruktif 5. Komunikasi yang luwes 6. Memberikan saran 7. Keakraban, pertemanan, antusias bekerja dalam peningkatan kompetensi 8. Solidaritas, saling menghormati dan menghargai dan sense of belongingness	17 18,19 20,21 22 23 24 25,26 27,28
	Struktur tugas	1. Kejelasan (Clarity) 2. Standar 3. Tanggungjawab 4. Tekanan pada pekerjaan nalar	29 30 31,32 33,34
Produktivitas Kerja	Pendidikan dan pengajaran	1. Merencanakan program pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan tujuan-tujuan instruksional - Menguraikan deskripsi satuan bahasan - Merancang kegiatan belajar mengajar - Memilih media pembelajaran - Menyusun instrumen evaluasi 2. Melaksanakan dan memimpin PBM <ul style="list-style-type: none"> - Memimpin dan membimbing PBM - Mengatur dan mengubah suasana belajar mengajar - Mengurutkan kegiatan belajar mengajar 3. Menilai kemajuan belajar Memberikan skor atas hasil evaluasi Mentransformasikan nilai menjadi hasil belajar	1 2 3 4 5 6 7,8 9,10 11,12 13,14
	Penelitian	1. Menguasai konsep, struktur dan	17,18

		komposisi teori	
		2. Mengembangkan atau memperluas cara-cara mentest suatu teori	19,20
		3. Memberi sumbangan pada metode penelitian dengan alat, teknik atau metode baru	21,22
		4. Memanfaatkan konsep-konsep, data dan teknik-teknik dari disiplin ilmu yang berlainan	23,24
		5. Membuat proposal penelitian (desain)	25,26
	Pengabdian pada Masyarakat	1. Mengamalkan pengetahuan, teknologi dan seni	27
		2. Membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan	28
		3. Meningkatkan relevansi program universitas dengan kebutuhan masyarakat	29,30
		4. Melaksanakan pola pembangunan dan konsepsi pembangunan yang sesuai dengan pengembangan daerah melalui kerjasama Perguruan Tinggi atau lembaga lain	31,32

D. Penentuan Sampel

a Populasi Penelitian

Sugiyono (1996:72), mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Merujuk pada pernyataan tersebut dan berdasarkan data bahwa jumlah keseluruhan dosen di lingkungan Universitas Pasundan Bandung sebanyak 333 orang, yang tersebar di Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Berikut tabel sebarannya :

Tabel 3.2
Jumlah dosen Unpas

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Hukum	45 orang
2	Fakultas Ekonomi	80 orang
3	Fakultas Teknik	75 orang
4	Fakultas Ilmu Seni	15 orang
5	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	68 orang
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Potilik	50 orang

Sumber : Dokumen data dosen tahun 2006

b Sampel Penelitian

Suharsimi A. (1998:117) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Kemudian Sugiyono (2002:73) mengemukakan yang dimaksud sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Sementara Frankle dan Wallen (1990) mengatakan bahwa *“A sampel in a research study refers to any group on which information is obtained. The larger group to which one hopes to apply the results is called population”*.

Pada penelitian ini penarikan sample penelitian dilakukan dengan menggunakan nomogram Harry King, dalam melakukan perhitungan ukuran sample didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sample yang diperoleh itu mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi. Berdasarkan nomogram Harry King jika jumlah populasi 333 maka sampelnya sebesar 127. Untuk kepentingan penelitian sebaran sampel diambil sebanyak 38% dari total populasi per fakultas dan hasilnya dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 3.2
Jumlah sampel penelitian per Fakultas

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Hukum	17orang
2	Fakultas Ekonomi	30 orang
3	Fakultas Teknik	29 orang
4	Fakultas Ilmu Seni	5 orang
5	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	26 orang
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Potilik	19 orang

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang telah disusun harus memenuhi kaidah sah (valid). Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu dapat mengukur apa yang akan diukur (Masri Singarimbun, 1995:124). Berdasarkan ketentuan tersebut dalam pengumpulan data ini peneliti menyusun kuisisioner yang bisa mengukur apa yang ingin diukur baik validitas konstruk, isi (content) atau keterbacaannya.

Uji validitas untuk jawaban kuisisioner menggunakan skor penilaia skala Likert (Likert's Summated Rating) dilakukan melalui teknik korelasi antara masing-masing item pertanyaan dengan total item pertanyaan-pertanyaan tersebut. Karena data yang diperoleh adalah data yang bersifat ordinal, maka uji korelasi yang digunakan adalah dengan teknik korelasi Rank-Spearman,:

$$r_s = \frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2 - \Sigma d_i^2}{2 \sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma y^2}} \quad (\text{sidney Siegel 1992:256})$$

Untuk menentukan validitas sebuah pertanyaan-pertanyaan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}} \quad (\text{sidney Siegel 1992:263})$$

Dengan taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$, t hitung yang diperoleh dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan derajat kebebasan ($df = n - 2$). Ketentuan yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tersebut adalah valid
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tersebut adalah tidak valid

Apabila ada pertanyaan yang tidak valid akan direvisi atau dibuang.

Perhitungan uji validitas untuk masing-masing item pada setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
HASIL UJI VALIDITAS ITEM VARIABEL X₁

Item	t_{hitung}	$t_{\text{tabel}} (95\%) (30)$	Kesimpulan
1.	0,5055	0,361	Valid
2.	0,4628	0,361	Valid
3.	0,4494	0,361	Valid
4.	0,4238	0,361	Valid
5.	0,4394	0,361	Valid
6.	0,4057	0,361	Valid
7.	0,5189	0,361	Valid
8.	0,6060	0,361	Valid
9.	0,7730	0,361	Valid

10.	0,5341	0,361	Valid
11.	0,4034	0,361	Valid
12.	0,4051	0,361	Valid
13.	0,5187	0,361	Valid
14.	0,4425	0,361	Valid
15.	0,6476	0,361	Valid
16.	0,4408	0,361	Valid
17.	0,3722	0,361	Valid
18.	0,4707	0,361	Valid
19.	0,7849	0,361	Valid
20.	0,6338	0,361	Valid
21.	0,3856	0,361	Valid
22.	0,5686	0,361	Valid
23.	0,3994	0,361	Valid
24.	0,6480	0,361	Valid
25.	0,5588	0,361	Valid
26.	0,5207	0,361	Valid
27.	0,3869	0,361	Valid
28.	0,3878	0,361	Valid
29.	0,5769	0,361	Valid
30.	0,6588	0,361	Valid
31.	0,4126	0,361	Valid
32.	0,4377	0,361	Valid
33.	0,3671	0,361	Valid
34.	0,5329	0,361	Valid

Tabel 3.4
HASIL UJI VALIDITAS ITEM VARIABEL X₂

Item	r_{hitung}	$r_{tabel (95\%)(30)}$	Kesimpulan
1.	0,5138	0,361	Valid
2.	0,5157	0,361	Valid
3.	0,4815	0,361	Valid
4.	0,4035	0,361	Valid
5.	0,4601	0,361	Valid
6.	0,3977	0,361	Valid
7.	0,5083	0,361	Valid
8.	0,4456	0,361	Valid
9.	0,5105	0,361	Valid
10.	0,4048	0,361	Valid
11.	0,5348	0,361	Valid
12.	0,4463	0,361	Valid
13.	0,5476	0,361	Valid
14.	0,4141	0,361	Valid
15.	0,3616	0,361	Valid
16.	0,5581	0,361	Valid
17.	0,6028	0,361	Valid
18.	0,5351	0,361	Valid
19.	0,5951	0,361	Valid
20.	0,4878	0,361	Valid
21.	0,6251	0,361	Valid
22.	0,4515	0,361	Valid
23.	0,6026	0,361	Valid
24.	0,4100	0,361	Valid
25.	0,6860	0,361	Valid
26.	0,7571	0,361	Valid
27.	0,5622	0,361	Valid

28.	0,4994	0,361	Valid
29.	0,4903	0,361	Valid
30.	0,4922	0,361	Valid
31.	0,4775	0,361	Valid
32.	0,5787	0,361	Valid
33.	0,5637	0,361	Valid
34.	0,6983	0,361	Valid

Tabel 3.5
HASIL UJI VALIDITAS ITEM VARIABEL Y

Item	r_{Hitung}	$r_{Tabel (95\%)(30)}$	Kesimpulan
1.	0,5511	0,361	Valid
2.	0,5686	0,361	Valid
3.	0,5658	0,361	Valid
4.	0,6102	0,361	Valid
5.	0,4134	0,361	Valid
6.	0,4451	0,361	Valid
7.	0,5564	0,361	Valid
8.	0,4716	0,361	Valid
9.	0,4056	0,361	Valid
10.	0,6068	0,361	Valid
11.	0,3814	0,361	Valid
12.	0,3733	0,361	Valid
13.	0,4181	0,361	Valid
14.	0,5228	0,361	Valid
15.	0,4398	0,361	Valid
16.	0,3934	0,361	Valid
17.	0,4429	0,361	Valid
18.	0,4512	0,361	Valid

19	0,3779	0,361	Valid
20.	0,4023	0,361	Valid
21.	0,4093	0,361	Valid
22.	0,4512	0,361	Valid
23.	0,3894	0,361	Valid
24.	0,3780	0,361	Valid
25.	0,4551	0,361	Valid
26.	0,4835	0,361	Valid
27.	0,3790	0,361	Valid
28.	0,3615	0,361	Valid
29.	0,4276	0,361	Valid
30	0,4318	0,361	Valid
31.	0,4869	0,361	Valid
32.	0,4433	0,361	Valid

c Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relative konsisten dalam mengungkapkan gejala tertentu dari kelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini akan menggunakan tes belah dua atau "split-half method" dari Spearman Brown. Caranya dengan membagi item-item yang valid menjadi dua belahan, dalam penelitian ini cara yang diambil adalah berdasarkan nomor awal-akhir atau ganjil-genap. Nomor awal-ganjil sebagai belahan pertama dan nomor akhir/genap sebagai belahan kedua.



Selanjutnya skor masing-masing item tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden, yaitu skor total belahan pertama dan skor total belahan kedua. Skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dikorelasikan dengan menggunakan teknik korelasi Rank-Spearman, dengan persamaan:

$$r_s = \frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2 - \Sigma d_1^2}{2 \sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma y^2}} \quad (\text{sidney Siegel 1992:256})$$

Untuk menguji koefisien reliabilitas instrumen digunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{2 \times r^{1/2} \cdot 1/2}{1 + r^{1/2} \cdot 1/2}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

$r^{1/2} \cdot 1/2$ = reliabilitas $1/2$ instrumen

Dari hasil perhitungan di atas, selanjutnya dibandingkan dengan tabel interpretasi dengan nilai r pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	Nilai Alpha	Kesimpulan
X ₁	0,9261	Reliabilitas sangat tinggi
X ₂	0,9304	Reliabilitas sangat tinggi
Y	0,9010	Reliabilitas sangat tinggi

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk melihat gejala/peristiwa yang sedang berlangsung saat ini dan data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau data kuantitatif.

Teknik pengolahan data yang digunakan penulis adalah teknik korelatif untuk melihat hubungan antara berbagai variable. Dalam penelitian ini ada tiga variable yaitu: variable X_1 , X_2 , dan Y:

Variabel X_1 = Kinerja Dosen

Variabel X_2 = Iklim Organisasi

Variabel Y = Produktivitas Kerja

Selain menggunakan kalkulator, untuk mempermudah dalam pengelolaan data ini penulis dibantu dengan menggunakan jasa komputer program Excel, SPSS for windows. Adapun langkah-langkahnya secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Setelah data terkumpul dilakukan perhitungan untuk setiap kuisisioner dengan cara menjumlahkan berbagai alternative jawaban dari masing-masing responden sesuai dengan bobot skala yang telah ditetapkan untuk setiap variable.
2. Melakukan entry data ke dalam program SPSS 11 yang sudah diinstal ke dalam hard disk computer berdasarkan kelompok variable. Merubah skor

mentah menjadi skor baku mencakup uji normalitas distribusi tiap variable dan selanjutnya menentukan statistic parametric atau non-parametrik.

3. Setelah dilakukan pemrosesan data sesuai dengan tujuan penelitian dengan melaksanakan uji hipotesis, yaitu menghitung korelasi berbagai variable. Selanjutnya mencari signifikansi korelasi antar variable.
4. Berdasarkan hasil uji korelasi tiap variable, penulis menghitung regresi untuk tiap variable.
5. Penulis menafsirkan data dan membuat kesimpulan sementara berdasarkan hasil perhitungan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menghitung korelasi antar variable penelitian, yaitu meliputi:

1. Variabel X_1 (kinerja dosen) terhadap Y (produktivitas kerja)
2. Variabel X_2 (iklim organisasi) terhadap Y (produktivitas kerja),
3. Variabel X_2 (iklim Organisasi) terhadap X_1 (Kinerja Dosen)
4. Variabel X_1 (kinerja dosen), dan X_2 (iklim organisasi) secara bersama-sama terhadap Y (produktivitas kerja).

Proses perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 11 Penghitungan Korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sigiyono, 2001:149})$$

Pedoman untuk mengkonfirmasi nilai korelasi menggunakan standar berikut ini:

Tabel 3.7
Pedoman Untuk Memberikan Intepretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Pengujian hipotesis selanjutnya dengan membandingkan hasil korelasi rhitung (r_h) dengan rtabel (r_{tb}). Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari r_{tabel} ($r_h \geq r_t$), maka hipotesis alternatif (H_a) disetujui atau diterima atau terbukti kebenarannya. Artinya benar bahwa variabel X_1 , X_2 dan Y terdapat korelasi positif (atau korelasi negatif) yang signifikan. Sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dari r_{tabel} ($r_h \leq r_t$) Hipotesis nihil (H_0) tidak dapat disetujui atau tidak terbukti kebenarannya.

Berbeda dengan pengujian hipotesis yang bersifat tunggal, perhitungan korelasi yang bersifat ganda dilakukan dengan menggunakan perbandingan harga F_{hitung} (anova). F_{tabel} didapatkan dengan mencari dk pembilang terlebih dahulu. Kemudian dk penyebut didapatkan dengan menggunakan rumus $(n-k-1)$. Setelah didapatkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , maka keduanya diperbandingkan dengan penafsiran sebagai berikut:

Terima H_a jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_h \geq F_{tb}$), dan

Tolak H_a jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_h \leq F_{tb}$).

Untuk mengetahui besaran kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan penghitungan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$.

Sedangkan untuk memprediksi berbagai perubahan pada variabel X_1 , X_2 , dan Y , maka diperlukan analisis regresi. Analisis regresi ini digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Untuk perubahan nilai variabel tertentu yang dipengaruhi oleh satu variabel analisis regresi menggunakan rumus: $Y' = a + bx$, sedangkan untuk perubahan variabel tertentu oleh dua variabel adalah dengan menggunakan rumus $Y' = a + bx_1 + cx_2$.

Demikian halnya penghitungan korelasi, determinasi dan regresi, peneliti menggunakan SPSS 11 sebagai alat bantu untuk mendapatkan hasil pengolahan statistik.





